**KULIAH KE-11**

**MENULIS DAFTAR PUSTAKA**

Suatu karya ilmiah yang baik harus dilengkapi dengan merujuk pada sumber informasi. Sumber informasi tersebut dapat dikumpulkan dalam suatu daftar rujukan yang disebut daftar pustaka. Daftar pustaka adalah suatu daftar sumber informasi yang telah digunakan dalam tugas akhir. Semua bahan pustaka yang dikutip penulis, dicantumkan dalam daftar pustaka yang ditempatkan setelah bab terakhir tugas akhir.

Sumber-sumber data atau informasi yang dicantumkan dalam daftar rujukan dapat berupa : (a) Buku seluruhnya. (b) Bab atau bagian suatu buku. (c) Monografi. (d) Makalah dalam majalah atau yang berasal dari suatu simposium atau pertemuan ilmiah lainnya. (e) Laporan atau naskah yang diterbitkan suatu badan atau lembaga resmi. (f) Informasi elektronik. (g) Laporan atau naskah yang sedang dipersiapkan untuk diterbitkan, harus diberi keterangan “sedang dicetak”. Sedangkan, untuk naskah yang belum diterbitkan, dan sedang dalam persiapan pencetakan dapat dicantumkan dengan membubuhkan keterangan ”sedang dicetak”. Sistem yang digunakan mengacu kepada sistem referensi penulisan *Harvard*.

Daftar pustaka tidak diberi nomor urut dan nama penulis diurutkan sesuai abjad dengan nama belakang atau nama keluarga, sedangkan gelar penulis tidak dicantumkan walaupun dalam buku yang dikutip penulis mencantumkan gelar. Daftar pustaka diletakkan dibagian akhir dari tulisan sebelum lampiran, masing-masing sumber bacaan diketik jarak baris satu spasi, jarak masing-masing sumber bacaan dua spasi.

Baris pertama diketik dari garis tepi (*margin*) tanpa indensi, dan untuk baris-baris berikutnya digunakan indensi 1cm dengan jarak satu spasi. Contoh unsur-unsur yang ditulis dalam daftar pustaka secara berturut-turut meliputi; Nama penulis, tahun penerbit, judul, tempat penerbitan dan nama penerbitan.

Daftar pustaka masing-masing kegunaan rujukan, berikut untuk penulisan buku dan jurnal:

1. Daftar pustaka yang bersumber dari buku; nama buku harus digaris bawah atau dicetak miring; nama penulis ditulis nama keluarga terlebih dahulu. Contoh buku:

Hasmawaty dan Adam, *Manajemen Lingkungan dan Bisnis*, Penerbit ANDI, ISBN Edisi Pertama, 2020.

1. Daftar pustaka yang bersumber dari jurnal, untuk judul karangan ditulis diantara tanda petik, dan judul jurnal harus digaris bawahi atau dicetak miring, nama keluarga penulis ditulis terlebih dahulu. Contoh:

Hasmawaty, AR., “Population and Economic Growth”, *American Economic Review*, Volume XI 2016.

### Penulisan Rujukan atau Referensi

### Ada beberapa alasan mengapa perlunya menuliskan referensi secara benar karena untuk;

### Menghindari dari plagiat. Plagiat secara sederhana dapat dikatakan mengakui hasil karya, ide atau pikiran orang lain sebagai karya sendiri. Dengan menggunakan cara mengutip yang benar, seorang penulis dapat menghindari plagiat, sekaligus memanfaatkan ide atau pikiran orang lain didalam tulisannya.

### Menverifikasi kutipan. Adapun maksudnya baik pembaca ataupun yang punya karya dapat mengetahui sumber kutipan, dan dapat memverifikasi keabsahan yang menjadi kutipan, dan ini berhubungan dengan erat dengan alasan ketiga.

### Menindaklanjuti dan membaca argumen penulis secara lebih seksama.

### Adapun alasan-alasan diatas sangat berhubungan erat dengan etika dan kode etik yang lazim ditumbuhbudayakan dalam penulisan karya. Hak cipta dan paten dari segi hukum harus diikuti dan difahami dengan baik. Penulis harus memahami etika penulisan karya ilmiah secara baik. Kode etik adalah norma-norma yang telah diterima dan diakui oleh masyarakat dan citivitas akademik perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Norma berkaitan dengan pengutipan, perujukan, perijinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data ataupun informan.

### Informasi yang dikutip untuk menguatkan pernyataan dalam naskah, harus dilengkapi dengan rujukan. Sumber informasi dapat berupa: buku atau bagian buku; makalah yang diterbitkan dalam jurnal, majalah, atau publikasi pertemuan ilmiah lainnya; dan laporan yang diterbitkan oleh suatu badan atau lembaga resmi.

### Sumber-sumber informasi tersebut dapat berupa bahan tercetak maupun dipublikasikan secara elektronik. Sumber rujukan yang tidak dipublikasikan atau berasal dari komunikasi pribadi tidak dicantumkan dalam daftar rujukan.

### Menindaklanjuti surat edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi N0.152/E/T/2012, maka mahasiswa diharap menguji dengan *software plagarism checker* dengan toleransi 30%, serta bersedia dibatalkan gelarnya apabila melebihi aturan yang ditetapkan.

### 24. Merujuk Naskah

### Referensi dalam tulisan atau *in-text reference* menunjukkan bagian dalam tulisan dari idea atau kutipan dengan menyebutkan identitas dari sumber asalnya, Perujukan dalam naskah untuk menyajikan informasi ringkas, nama penulis dan tanggal publikasi, untuk membantu pembaca menelusuri asal sumber informasi dalam daftar rujukan pada bagian akhir naskah.

### Bentuk perujukan sumber informasi dapat berupa:

### *Parafrase* adalah bentuk rujukan dengan mencantumkan tulisan orang lain menggunakan ungkapan sendiri—tidak menggunakan kata dan struktur kalimat asal.

### Ringkasan adalah bentuk rujukan dengan mencantumkan tulisan orang lain, yang telah diringkas dan ditulis menggunakan ungkapan sendiri, contoh; meringkas naskah, buku, atau bagian buku dalam beberapa kalimat saja.

### Kutipan adalah bentuk rujukan langsung—mengutip tulisan orang lain sebagaimana adanya. Kutipan langsung diapit dengan menggunakan tanda petik (“ “), dan dicantumkan nomor halaman sumber kutipan. Jika sumber rujukan berupa dokumen elektronik, maka dicantumkan judul (*heading*) yang menunjukkan lokasi rujukan tersebut.

### Cara perujukan dalam naskah dapat dilakukan dengan *frase* pengantar (*signal phrase*), kutipan dalam tanda kurung (*parenthetical citation*), atau keduanya;

### *Signal phrase* adalah perujukan dengan menggunakan *frase* pengantar terhadap kutipan pendek, *parafrase*, atau ringkasan; yaitu dengan mencantumkan nama penulis dalam *frase* pengantar, atau menuliskannya dalam tanda kurung tepat setelah *frase* pengantar dan tanggal publikasi, contoh:

### Krug (2006:22) menyatakan bahwa, “*One of the very few well documented facts about Web use is that people tend to spend very little time* reading *most Web pages. Instead, we scan (or skim) them, looking for words or phrases that catch our eye*”.

### … hal tersebut sejalan dengan temuan (Krug, 2006:22) bahwa sebagian kecil pengguna Web yang membaca halaman‐halaman Web, melainkan *scanning*—membaca cepat dengan melihat kata‐kata atau frase yang mencolok.

### Pengacuan di atas dirujuk ke daftar acuan berikut:

### Krug, S., 2006, *Don’t make me think: A common sense approach to web usability*, 2nd ed., New Riders, Berkeley.

### *Parenthetical citation*. Pengacuan dilakukan dengan meletakkan nama penulis dan tanggal publikasi dalam tanda kurung tepat setelah akhir acuan, contoh:

### Sebagian kecil pengguna Web yang membaca halaman-halaman Web, melainkan *scanning*—membaca cepat dengan melihat kata‐kata atau frase yang mencolok(Krug, 2006:22).

### Akibat dari peningkatan populasi dan aktivitas yang semakin berkembang, terjadilah perluasan wilayah untuk menampung kelompok manusia di dalamnya (Golany, 1995: 56-57)

### *Previewing sentence and parenthetical citation*, adalah perujukan kutipan yang panjang (terdiri atas 40 kata atau lebih), dilakukan dengan menggunakan *frase* pengantar yang memuat nama penulis dan tanggal publikasi, diakhiri dengan tanda titik dua diikuti dengan kutipan. *Frase* pengantar ini akan membantu pembaca untuk mendapatkan gambaran ringkas mengenai kutipan yang dirujuk. Kutipan ditulis menjorok sebanyak satu indentasi paragraf, ±1,25Cm. Contoh:

### Tanembaum (1997:118) mendefinisikan pengertian Local Area Network (LAN) dan jenis-jenisnya:

### LAN, merupakan jaringan milik pribadi di dalam sebuah gedung atau kampus yang berukuran sampai beberapa kilometer. LAN seringkali digunakan untuk menghubungkan komputer‐komputer pribadi atau *workstation* dalam kantor perusahaan atau pabrik‐pabrik untuk memakai bersama *resource* (misalnya, printer) dan saling bertukar informasi. LAN dapat dibedakan dari jenis jaringan lainnya berdasarkan tiga karakteristik: (a) ukuran, (b) teknologi transmisi, dan (c) topologinya (h.6)

### Pengacuan di atas dirujukkan ke daftar pustaka berikut:

### Tanembaum, A. S., 1997, *Jaringan Komputer* (Jilid 1), Terj. *Computer Networks* (3rd ed.), G. Priatna (Pen.), P. W. Indarto (Ed.), Prenhallindo, Jakarta.

### Contoh penulisan rujukan yang lain dalam naskah, jika penulis menjadi bagian dari kalimat, maka penulisannya ditandai dengan menuliskan nama penulis dan diikuti dengan tahun penerbitan dalam tanda kurung. Penulisan sumber kutipan ini dilakukan pada bagian terdekat dengan ide atau informasi yang dikutip. Contoh:

### Budi (2004:5) berargumentasi bahwa ...

### Sistem yang dikembangkan oleh Alman (2005:10) mengungkapkan ...

### AI sangat efektif seperti yang dibuktikan oleh Hamzah (1983:2) ...

### Disisi lain, Iskandar dkk (1999:88) melaporkan …

### Baik Bhakti (2003:12) maupun Kurniawan (2006:3) membuktikan ...

### Ada kalanya penulis yang sama melakukan penerbitan tulisan secara berulang-ulang untuk ide yang sama. Contoh:

### 1) Jogianto (1995, 1997, 2004) secara konsisten menyatakan bahwa …

### 2) Sistem yang dikembangkan oleh Agustina dan Meileni (1999, 2003) menemukan fakta bahwa …

### 3) Jika penulis bukan merupakan bagian natural dari kalimat maka penulisan identitas sumber kutipan ditunjukkan dengan menuliskan penulis dan tahun didalam tanda kurung. Contoh:

### 4) Penelitian (Luthfie, 2004) menemukan kenyataan ……

### 5) Telah terbukti bahwa AI sangat efektif (Febriansyah et al, 2000) dalam ...

### Referensi dari beberapa sumber dapat dituliskan pada daftar tunggal menggunakan tanda titik-koma (;) untuk memisahkan penulis-penulis yang berbeda, contoh:

### Pada titik ini beberapa penulis sepakat (Jogianto 1995, 2004; Fathoni & Febriansyah, 2003; Rahman 2003, 2005), tetapi …

### 25. Acuan Sumber Sekunder

### Pengacuan suatu karya yang didiskusikan dalam sumber sekunder, sumber rujukan yang dinyatakan dalam daftar acuan adalah sumber sekunder. Perhatikan contoh berikut:

### 1) Pendapat yang dikemukakan oleh James Martin dan James J. Odell dikutip oleh Hariyanto.

### Martin dan Odell (1999, dalam Hariyanto 2004:26) mengemukakan bahwa “Objek adalah sesuatu yang dapat dikonsepkan yang diperlukan untuk pemecahan masalah. Objek dapat berupa konsep, abstraksi, atau sesuatu dengan batas‐batas yang tegas.”

Rujukan yang dimuat dalam daftar rujukan adalah sumber sekunder yang langsung dibaca penulis, bukan sumber asal;

Hariyanto, B., 2004, *Rekayasa Sistem Berorientasi Objek*, Informatika, Bandung.

Ada beberapa catatan yang perlu diperhatikan:

1. Dua penulis sebaiknya digunakan tanda ‘&’ (tanda dan) sebagai penghubung. Hal ini memberikan keuntungan pada saat menjumpai kasus seperti: Baik Brown & Smith (1986) dan Carson (1970) berargumen ….

Sehingga terlihat jelas bahwa kedua sumber tersebut berbeda.

1. Apabila ada dua penulis, kedua nama tersebut harus disebutkan. Sedangkan jika ada 3 penulis atau lebih, hanya satu penulis saja yang perlu dituliskan diikuti dengan dkk (singkatan dari dan kawan-kawan atau et al (biasanya *italic*). Et al sendiri singkatan dari ‘et alia’ yang berarti ‘others’ atau dan kawan-kawan.
2. Apabila referensi dapat menimbulkan kebingungan (*ambiguous*) karena ada penulis dan tahun penerbita yang sama, huruf kecil ("a", "b", dan seterusnya.) ditempatkan segera setelah tahun, contoh “(Jones 1983a, 1983b)".
3. Bila harus menuliskan halaman, utamanya pada kutipan langsung, nomor halaman dapat diletakkan langsung setelah tahun mengikuti ‘h’ (halaman)

a) Algoritma berikut diadopsi dari Zuhri (2003: 30-35).

b) Satu definisi yang mungkin dapat menggambarkan pengertian dari system (Wijaya 1980:12) adalah..................